

**PENGELOLAAN KELAS DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN
KOMPETENSI LITERASI PESERTA DIDIK DI MIN 6
MODEL BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NOVITA HANDIANA
NIM. 210206118**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENGELOLAAN KELAS DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN
KOMPETENSI LITERASI PESERTA DIDIK DI MIN 6
MODEL BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NOVITA HANDIANA

NIM. 210206118

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi MPI



Ainul Mardiah, M.A.Pd
NIP. 197510122007102001



Dr. Safridi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198010052010031001

**PENGELOLAAN KELAS DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN
KOMPETENSI LITERASI PESERTA DIDIK DI MIN 6
MODEL BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Hari Senin

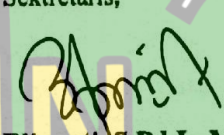
28 Juli 2025 M
3 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

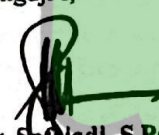
Sekretaris,


Ainal Mardhiah, M.A.Pd.
NIP. 197510122007102001


Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Saqladi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198010052010031001


Nelliraharti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198112052023212021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

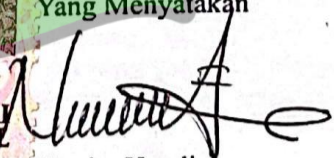
Nama : Novita Handiana
NIM : 210206118
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Kelas Digital dalam Mewujudkan Kompetensi Literasi Peserta Didik Di MIN 6 Model Banda Aceh

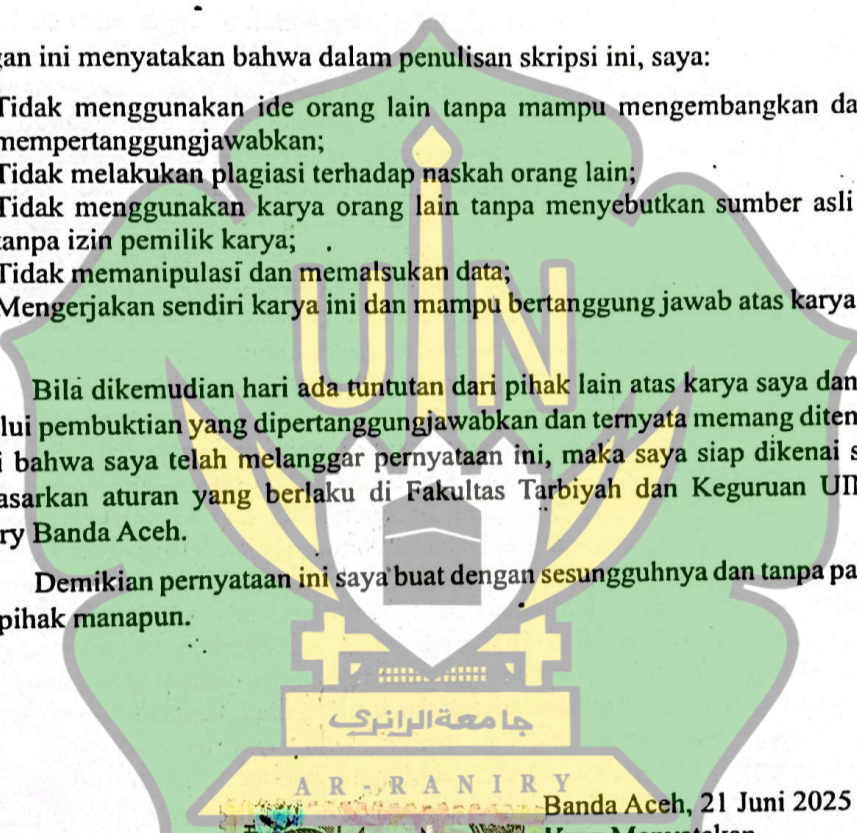
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Juni 2025
Yang Menyatakan

Novita Handiana
NIM. 210206118



ABSTRAK

Nama : Novita Handiana
NIM : 210206118
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Kelas Digital dalam Mewujudkan Kompetensi Literasi Peserta Didik Di MIN 6 Model Banda Aceh
Tebal Skripsi : 140 Halaman
Pembimbing : Ainul Mardhiah, M.A.Pd.
Kata Kunci : Pengelolaan Kelas Digital, Kompetensi Literasi, Pembelajaran Digital

Pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik di MIN 6 model Banda Aceh merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sesuai tuntutan abad 21. Era digital menuntut adanya transformasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Namun di MIN 6 model Banda Aceh masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkannya secara efektif, sehingga pengelolaan kelas digital menjadi sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui perencanaan kelas digital dalam meningkatkan kompetensi literasi peserta didik di MIN 6 model Banda Aceh, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh 3) Untuk mengetahui *monitoring* dan evaluasi kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik di MIN 6 model Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, 2 orang guru, dan 2 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan bahwa pengelolaan kelas digital di MIN 6 model Banda Aceh dilakukan melalui perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, pelaksanaan interaktif, serta evaluasi digital. Guru memanfaatkan berbagai platform seperti *google classroom*, *canva*, dan platform jelajah ilmu yang mendukung pengembangan literasi. Meski demikian masih terdapat kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan rendahnya literasi sebagian siswa. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dan efektivitas pembelajaran pada beberapa mata pelajaran. *Monitoring* dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan sangat penting untuk menjamin keberlanjutan serta efektivitas kelas digital dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”.

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan” (Hellen Keller)

1. Cinta pertamaku, Ayahanda Aswadi Yahya, beliau yang senantiasa telah memberi doa dan dukungan, memberikan pengorbanan moral dan materil dan kepada seluruh keluarga besar Yahya Sabi yang selalu mendoakan dan mendukung untuk kesuksesan penulis.
2. Almarhumah Ibunda Tercinta, Siti Manyak, Ibunda yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga ibu melihat putri sulungmu dari tempat terbaik di sisi-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepadamu.
3. Panutanku Faisal Al-Faraby, yang jauh di negeri orang, terima kasih penulis ucapkan sebanyak-banyaknya karena telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan atas impian penulis yang sangat tinggi, Terima kasih untuk selalu

mendengar curhatan kehidupan penulis selama ini, Semoga Allah selalu melindungimu,dan dijauhkan dari mara bahaya.

4. Teruntuk adikku tersayang Nurul Husna dan Nur Akmalia, terima kasih telah menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga kalian bisa menggapai cita-cita yang kalian impikan suatu saat kelak.
5. Teruntuk Savira humaira, Rika Amanda, Ulfia Muzalifa, Wilda Putri Raihan, Silfitri Pramana yang telah menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa, Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik. Yang selalu jadi garda terdepan disaat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Dan terima kasih kepada rekan rekan mahasiswa Seangkatan prodi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me,I wanna thank me for doing all these hard work,I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting , I wanna thank me always being a giver and trying to give more than i receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik di MIN 6 morel Banda Aceh". Shalawat bertangkai salam penulis curahkan kepangkuan besar Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau telah merubah pola pikir umatnya dari yang tidak berilmu pengetahuan serta dari lembah kehinaan kebukit kemuliaan yang penuh ilmu pengetahuan seperti ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.

4. Ainul Mardhiah, M.A.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.

Penulis menyadari banyak kekurangab dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini,maka dari itu penulis sangat menerima masuka yang bermanfaat untuk mengoreksi perbaikan penelitian selanjutnya.peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 21 Juni 2025



Novita Handiana
NIM. 210206118



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
F. Penjelasan Istilah	13
G. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Pengelolaan Kelas Digital	17
1. Pengertian Pengelolaan dan Kelas Digital	17
2. Komponen Pengelolaan Kelas Digital	19
3. Jenis-jenis Pengelolaan Kelas Digital	21
4. Perencanaan Kelas Digital	23
5. Pelaksanaan Kelas Digital.....	30
6. Monitoring dan Evaluasi Kelas Digital.....	33
B. Literasi Digital	39

1. Definisi Literasi Digital.....	39
2. Tujuan dan Manfaat Literasi Digital	43
3. Tantangan Literasi Digital pada Peserta didik	46
4. Strategi Peningkatan Literasi dalam Pembelajaran.....	49
C. Pengelolaan Kelas Digital dalam Mewujudkan Kompetensi Literasi Peserta didik	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subjek Penelitian.....	56
D. Kehadiran Peneliti.....	56
E. Data dan Sumber Data	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	61
H. Uji Keabsahan Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	150
BAB V PENUTUP	159
A. Kesimpulan	159
B. Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166
RIWAYAT HIDUP PENULIS	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Observasi Lingkungan Sekolah Terkait Poster Visi dan Misi MIN 6 Model Banda Aceh.....	80
--	----



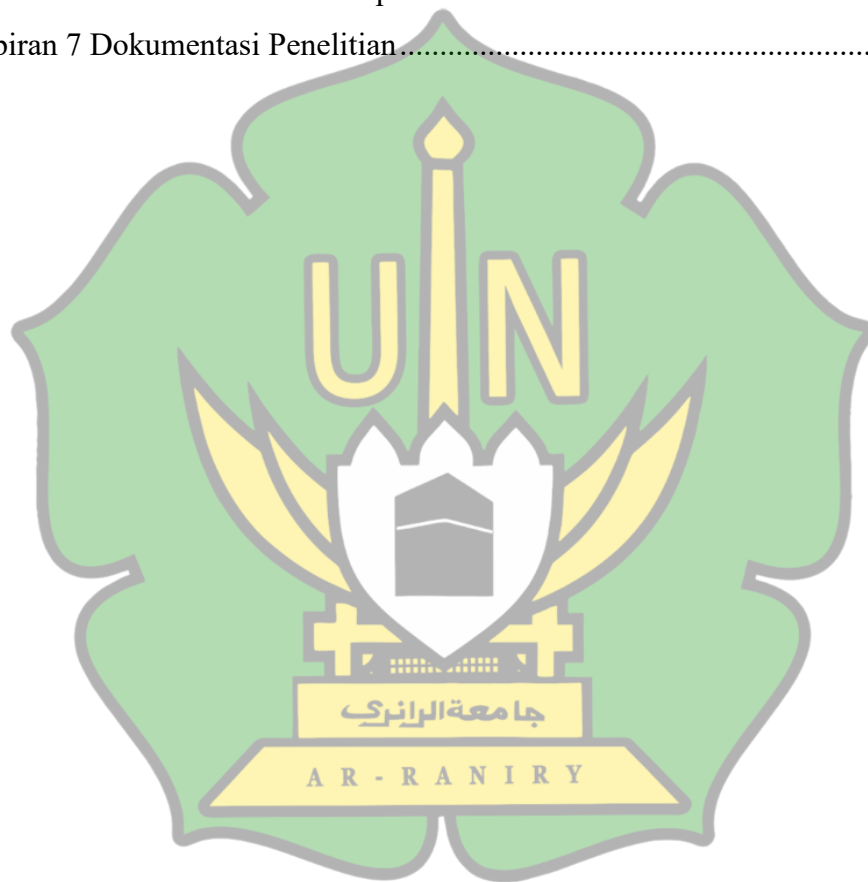
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil MIN 6 Model Banda Aceh	66
Tabel 4. 2 Data Guru / Pegawai MIN Model Banda Aceh	69
Tabel 4. 3 Data Peserta didik (i) MIN 6 Model Banda Aceh	70
Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana MIN 6 Model Banda Aceh	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	166
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	167
Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	168
Lampiran 4 Instrumen Wawancara	169
Lampiran 5 Instrumen Observasi	180
Lampiran 6 Lembar Dokumentasi penelitian.....	181
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	182



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat guna mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21. Salah satu kompetensi kunci yang perlu dikembangkan adalah literasi digital.

Dalam dekade terakhir ini, teknologi digital menjadi bagian dari budaya masyarakat. Media digital menjadi aspek sentral dari kehidupan banyak orang, terlepas dari berapapun usianya. Oleh karena itu, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman literasi digital menjadi Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah sangat penting seiring dengan meningkatnya budaya digital dikalangan masyarakat, baik kalangan dewasa, anak muda, bahkan anak-anak. Untuk itu, jika masyarakat tidak mau mengikuti arus perkembangan zaman melalui perubahan teknologi kita akan kesulitan menjalani kehidupan, karena segala sesuatu sudah berbasis digital. Dalam rangka menyiapkan peserta didik menguasai kecakapan literasi teknologi, maka diperlukan persiapan sejak dini. Dimana persiapan tersebut bisa dimulai dari sekolah.

Dalam hal ini sekolah dijadikan wadah untuk melatih peserta didik sehingga terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi bukan lagi hal yang asing baginya. Digitalisasi pendidikan dapat berbentuk digitalisasi konten dan digitalisasi sarana.

Dimana kehadiran digitalisasi pendidikan menjadi cikal bakal dalam mewujudkan *smart school* berwawasan masa depan.

Era Digital adalah masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan real time. Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Suatu era dimana teknologi digital muncul di segala bidang kehidupan. Kehidupan manusia semakin mengalami perkembangan, yang awalnya dirasa sulit untuk digapai dan tidak mungkin untuk dapat melakukannya, namun saat ini kehidupan manusia sangatlah dibuat praktis oleh perkembangan zaman yang terjadi hingga saat ini.

Budaya Literasi digital belum melekat kuat dalam budaya masyarakat Indonesia. Hal tersebut tentunya dapat menimbulkan sebuah permasalahan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Permasalahan tersebut harus diperhatikan secara serius untuk menyelesaikannya. Masalah rendahnya budaya literasi digital bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi hal tersebut juga menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat termasuk sekolah.¹

Generasi muda merupakan generasi praktis. Generasi muda erat dengan dunia digital karena sifatnya berkaitan secara personal dengan ruang digital dalam mengakses, memperoleh, dan berbagi beragam bentuk informasi yang ditemui oleh mereka di internet. Ruang kelas yang digital mencakup teknologi interaktif dan

¹ Cut Nelga Isma, Rina Rahmi, and Hanifuddin Jamin, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah," *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2022): 132

infrastruktur komunikasi untuk belajar bersama. Teknologi dan ruang kelas yang interaktif menciptakan lingkungan belajar yang ideal dan elok bagi guru dan peserta didik. Hal ini menantang teori pembelajaran konservatif dan mendukung model pembelajaran alternatif. Teknologi dapat digunakan oleh guru untuk melibatkan peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²

Sosial media memiliki dampak positif dan dampak negatif. Menurut Kurnia, Media sosial adalah sebuah media komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan perlu keterampilan literasi media dalam menggunakannya. Penggunaan media sosial yang juga merupakan salah satu bagian dari media komunikasi dapat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, jika pengguna media sosial tersebut tidak memilah atau tidak memiliki kompetensi dalam literasi media yang mereka butuhkan. Bagi generasi muda hal ini dapat memicu berbagai masalah yang tidak diharapkan. Oleh karena itu perlu kesadaran dalam menggunakan media sosial.³

Digitalisasi memiliki peran yang semakin luas di era globalisasi untuk mendukung keberhasilan pembelajaran melalui media pembelajaran yang relevan. Guru harus memiliki kompetensi yang kuat dalam menghadapi kemajuan di abad 21 ini untuk membina peserta didik yang cakap pada persaingan di dunia yang serba digital. Selain itu, guru juga harus melek dan paham akan kondisi dunia saat ini dan memberikan peserta didik materi pelajaran dengan sudut pandang global,

² Elvyn Kemala Azzahra et al., “Kelas Digital Dengan Penguatan Pendidikan Keterampilan Kompetensi Abad 21 Sebagai Inovasi Pendidikan Di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta,” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 2, no. 3 (2023): 367.

³ Miliantoro Argo Pambudi and Windasari, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 637.

memasukkan isu-isu global ke dalam diskusi kelas, mendorong pemahaman tentang keragaman budaya dan perspektif.⁴

MIN 6 Model Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan dasar yang menghadapi tantangan dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi generasi yang mengerti akan digital. Implementasi kelas digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Model Banda Aceh telah dilaksanakan sejak tiga tahun yang lalu. Tenaga pendidik yang mengelola kelas digital merupakan guru-guru yang berasal dari internal MIN 6 Model itu sendiri, bukan tenaga pengajar yang didatangkan dari luar. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam mengelola kelas digital untuk meningkatkan literasi peserta didik. Meskipun telah dilaksanakan pengelolaan kelas digital, masih terdapat kesenjangan antara akses teknologi dan kemampuan peserta didik serta guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif.

Sekolah berperan sebagai wadah yang penting dalam memfasilitasi peserta didik untuk terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi, sehingga dibutuhkan strategi yang tepat dalam pengelolaan kelas digital.

Untuk mencapai tujuan literasi digital, guru perlu memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola dan mengimplementasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi para pendidik dalam bidang digitalisasi, madrasah secara berkala menyelenggarakan pelatihan khusus yang bertujuan mengembangkan kemampuan guru dalam menguasai dan mengimplementasikan teknologi digital di lingkungan madrasah. Meskipun akses

⁴ Azzahra et al., "Kelas Digital Dengan Penguatan Pendidikan Keterampilan Kompetensi Abad 21 Sebagai Inovasi Pendidikan Di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta," 367.

terhadap perangkat digital semakin meluas, masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan peserta didik serta guru dalam memanfaatkannya secara efektif untuk pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik di Min 6 Model Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik ,sehingga timbul beberapa pertanyaan maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana Perencanaan kelas digital dalam mewujudkan Literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh ?
2. Bagaimana Pelaksanaan kelas digital dalam mewujudkan literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh ?
3. Bagaimana monitoring dan evaluasi kelas digital dalam mewujudkan literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas focus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kelas digital dalam mewujudkan literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh,

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kelas digital dalam mewujudkan literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana monitoring dan evaluasi kelas digital dalam mewujudkan literasi peserta didik di MIN 6 Model Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat dilaksanakan penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Pengelolaan Kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik.

2. Praktis

a. Lembaga atau madrasah

Bagi lembaga atau madrasah lain hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan atau informasi terhadap perkembangan madrasah khususnya pada Pengelolaan Kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan terkait dengan pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik, sehingga nantinya peneliti dapat berkontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan era digital.

c. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Hasil penelitian ini menjadi penambah koleksi perpustakaan dan sebagai referensi bagi mahasiswa terutama untuk program studi manajemen pendidikan islam yang mencari sumber penelitian mengenai pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindakan lanjut Sebagai pertimbangan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

Miliantoro Argo, Pambudi Windasari tahun 2022 dalam *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 10 No. 03 membahas strategi guru dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Literasi digital penting untuk mencegah dampak negatif teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kajian pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam pembelajaran, namun tingkatnya masih rendah hingga sedang.⁵

Elvyn Kemala Azzahra,dkk, Kelas Digital dengan Penguatan Pendidikan dengan Keterampilan Kompetensi Abad 21 Sebagai Inovasi Pendidikan di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta. Teknologi dapat digunakan oleh guru untuk melibatkan peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. SDN 1 NagriKidul

⁵ Pambudi and Windasari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa."

Purwakarta telah menerapkan program pembelajaran kelas digital yang bertujuan untuk menggali kemampuan peserta didik dan memperkenalkan pada dunia digitalisasi serta adanya penguatan pendidikan keterampilan kompetensi abad 21 yang diimplementasikan melalui kelas digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis penelitian kualitatif dengan wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian didapatkan dengan adanya penguatan pendidikan keterampilan kompetensi abad 21 yang diimplementasikan melalui program kelas digital dapat meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital serta memiliki karakter untuk mempersiapkan generasi yang mampu bersaing secara global.⁶

Yasir Riady pada tahun 2021 dengan judul "Gerakan Literasi Digital: Pelatihan Akses Internet dan Komputer bagi Guru di Kabupaten Karawang." Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi profesional guru melalui pelatihan literasi digital, khususnya dalam penggunaan komputer dan akses internet. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengulas kegiatan pelatihan literasi komputer untuk guru-guru SD di wilayah Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan kajian literatur dan dokumentasi kegiatan sebagai dasar analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru. Guru-guru dibagi menjadi dua kelompok: guru yang sudah mahir dan yang belum mahir dalam penggunaan teknologi. Keduanya menunjukkan

⁶ Azzahra et al., "Kelas Digital Dengan Penguatan Pendidikan Keterampilan Kompetensi Abad 21 Sebagai Inovasi Pendidikan Di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta," 366–75.

perkembangan, terutama dalam hal penguasaan materi digital, pengelolaan kelas digital, serta literasi informasi. Pelatihan ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital, serta memperkuat kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial mereka sebagai pendidik di era informasi.⁷

Halim Purnomo,dkk,pada tahun 2020, dengan judul "Pengelolaan Kelas Belajar di Era 4.0". Tulisan ini membahas pentingnya peran guru dalam menghadapi perubahan pendidikan akibat revolusi industri 4.0, terutama dalam hal penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (kepuustakaan) dan wawancara, khususnya dengan seorang guru mata pelajaran kewarganegaraan dari SMP di Kota Kinabalu.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting:

1. Sekolah telah memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Meskipun demikian, banyak guru masih memiliki pengetahuan yang terbatas dalam pemanfaatan teknologi secara maksimal.
3. Peran guru dalam mengelola kelas di era 4.0 sangat penting, karena guru dituntut untuk bisa menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan bantuan teknologi. Penelitian ini menekankan bahwa transformasi dari metode pengajaran tradisional ke berbasis

⁷ Yasir Riady, "Gerakan Literasi Digital: Pelatihan Akses Internet Dan Komputer Bagi Guru Di Kabupaten Karawang," *Jurnal Abdimas Indonesia* 1, no. 3 (2021): 55–60,.

teknologi adalah hal yang mendesak, dan guru perlu terus mengembangkan kompetensinya agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.⁸

Moheri, pada tahun 2021, dengan judul “Pengelolaan kelas digital dalam mengembangkan *Life Skill* peserta didik (Studi kasus di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Yogyakarta). Literasi digital dalam ranah pendidikan dasar islam menjadi salah satu kecakapan hidup (*life skill*) untuk menunjang tantangan disrupsi di era abad 21. Peserta didik dituntut dapat menggunakan, mencari informasi, memberi informasi, menggunakan alat teknologi informasi dan digital dengan efektif, efisien, bijak dan bermanfaat bagi penggunanya maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas literasi digital dalam mengembangkan *life skill* peserta didik yang dilakukan oleh guru kelas di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis studi kasus tipe instrumen tunggal dengan melibatkan enam subjek guru kelas, kepala sekolah dan waka kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengelolaan kelas digital dalam mengembangkan *life skill* peserta didik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Perencanaan: (a) Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran daring (b) Menentukan tema interaksi pembelajaran daring, (c) Melaksanakan tahapan perencanaan pembelajaran daring, 2) Pelaksanaan : (a) Menentukan jenis pengelolaan kelas daring (b) Memilih metode pengelolaan kelas daring (c) Menentukan media atau *production house* daring (d) Menganalisis dampak negatif dan positif pembelajaran daring. 3) Evaluasi : (a)

⁸ Halim Purnomo, Mahpudin Mahpudin, and Liyana Sunanto, “Pengelolaan Kelas Belajar Di Era 4.0,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 1 (2020): 102–5, <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2112>.

Menggunakan asesmen formatif dan sumatif melalui *google form* (b) Asesmen *project* melalui pembuatan *channel youtube* (c) Lembar kerja Peserta didik (LKPD) penunjang daring (d) *Quizizz* (e) Dampaknya menjadi model pembelajaran daring.⁹

Suraya Hidayati,dkk,tahun 2023 dengan judul “Analisis Literasi Digital Guru Kelas”Perubahan gaya belajar mengajar dari teacher centered ke student centered mengharuskan guru kelas kreatif dalam pembelajaran. Untuk menjawab tantangan tersebut, guru kelas harus memiliki literasi digital yaitu memahami, menggunakan, sampai pada menciptakan produk berbentuk digital. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital guru kelas di SDIT Qurrata A’yun Kandangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas di SDIT Qurrata A’yun memiliki kemampuan literasi digital yang baik, hal ini ditunjukkan dengan tingkat kemampuan yang mencapai level tertinggi (level III), yaitu mencipta. Adapun indikator dari pencapaian level tersebut ialah mampu menciptakan pengetahuan baru berupa media pembelajaran berbasis digital seperti Power Point untuk presentasi dan video pembelajaran serta mengomunikasikan hasil pengetahuannya tersebut secara efektif melalui berbagai macam media digital.¹⁰

Debby Fransisca Muntu,dkk,tahun 2023,dengan judul “*The Influence of Digital Literacy on Learning Effectiveness Through Classroom Management:*

⁹ Muheri, “Pengelolaan Kelas Digital Dalam Mengembangkan Life Skill Siswa Studi Kasus Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Yogyakarta,” 2021, 1–8.

¹⁰ Nurul Fauziah, Fitriah Fitriah, and Suraya Hidayati, “Analisis Literasi Digital Guru Kelas,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no.2 (2023): 933,

Moderating Effect of IT Infrastructure” Literasi digital sangat penting di era pasca pandemi, guru menggunakan literasi digital untuk menyediakan materi pembelajaran, melakukan proses pengajaran, dan melakukan evaluasi secara online. Namun, literasi digital membutuhkan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk menghasilkan pengelolaan kelas dan efektivitas pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini menguji hubungan antara literasi digital dan efektivitas pembelajaran melalui manajemen kelas dan efek moderasi dan infrastruktur teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data sekolah berbasis Kristen di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berdampak pada manajemen kelas. Manajemen kelas mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Literasi digital mempengaruhi efektivitas pembelajaran melalui manajemen kelas. Literasi digital tidak mempengaruhi manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran dengan infrastruktur teknologi informasi sebagai variabel moderasi.¹¹

Membahas keseluruhan penelitian yang ditulis dari beberapa jurnal di atas dapat kita lihat bahwasanya peneliti banyak membahas mengenai pengelolaan kelas, literasi digital, sedangkan penelitian saya ini lebih berfokus kepada pengelolaan kelas digital untuk “kompetensi literasi peserta didik” dan mengidentifikasi kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan pemanfaatan oleh peserta didik dan guru.

¹¹ Debby Fransisca Muntu, Oviliani Yenty Yuliana, and Zeplin Jiwa Husada Tarigan, “The Influence of Digital Literacy on Learning Effectiveness Through Classroom Management,” *Petra International Journal of Business Studies* 6, no. 1 (2023): 42–47,

F. Penjelasan Istilah

Agar mudah memahami skripsi ini dan untuk menghindari kekeliruan, maka penulis mencoba untuk menguraikan beberapa pengertian dari istilah kata yang digunakan dalam skripsi ini agar mudah dipahami oleh pembaca.

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “*management*” dari bahasa Inggris kemudian di-Indonesiakan menjadi “manajemen” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan¹². Pengelolaan kelas adalah proses yang dilakukan guru untuk menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang optimal bagi peserta didik di dalam kelas. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengaturan aspek fisik, sosial, emosional, dan akademik yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, serta mendorong partisipasi, motivasi, dan prestasi peserta didik.¹³

2. Kelas Digital

Kelas digital (*digital class*) merupakan suatu teknologi pembelajaran dengan fasilitas aplikasi berbasis pada *Learning Management System* (LMS) maupun *video conference*. *Learning Management System* berupa platform portal *e-learning* baik yang tersedia oleh institusi pendidikan maupun dari pihak

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.196

¹³ Asratu Aini and Alfian Hadi, “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 2, no. 2 (2023): 47,.

yang bekerjasama dengan Kemendikbud. Kelas digital adalah suatu kelas dengan memanfaatkan internet, multimedia dan teknologi sebagai sarana untuk kegiatan belajar mengajar secara daring. Kelas digital memungkinkan untuk belajar melalui internet masing-masing dengan penggunaan IT. Penggunaan IT dapat berupa komputer, laptop maupun gadget. Perkembangan IT memiliki banyak pengaruh dalam pendidikan. Menurut Rosenberg (dalam Wahyudin) berkembangnya dalam pemanfaatan teknologi terdapat lima perpindahan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) dari pelatihan ke penampilan, 2) dari ruang kelas ke ruang bebas baik waktu dan tempat, 3) dari kertas ke online atau saluran, 4) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja; 5) dari waktu siklus ke waktu nyata.¹⁴

3. Literasi Peserta didik

Pada dasarnya kemampuan literasi adalah bagaimana membelajarkan peserta didik agar rajin membaca dan menulis.¹⁵ Kemampuan literasi dapat membantu peserta didik dalam memperkaya pengetahuan kosa kata, menambah informasi dan wawasan baru, dan meningkatkan pemahaman tentang dunia. Kemampuan literasi juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan belajar. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi yang

¹⁴ Reni Pertiwi and Utama Utama, "Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 4 (2020)

¹⁵ S.C. Rawin, I.N. Sudiana, and I.G. Astawan, "Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 7, no. 1 (2023): 9, https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1371.

baik cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan mengingat informasi yang diperoleh.¹⁶

Literasi secara tradisional didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi, dan mendengarkan mengikuti pemahaman literasi. Gerakan literasi sekolah juga memiliki tujuan khusus menciptakan budaya literasi membaca dan menulis bagi peserta didik di sekolah, meningkatkan tingkat literasi warga dan lingkungan sekolah, mengubah sekolah menjadi taman belajar ramah anak, dan menjaga keberlanjutan pembelajaran. Sekolah menawarkan berbagai bahan bacaan dan memungkinkan teknik membaca yang berbeda. Maka literasi dianggap penting karena melalui literasilah semua informasi dapat diolah dan dikembangkan.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini disusun menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengelolaan kelas digital dalam mewujudkan kompetensi literasi peserta didik di min 6 model banda aceh”, untuk memudahkan pemahaman pada skripsi ini, maka sistematika penulisan tersusun sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang merangkai tentang Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

¹⁶ Sudianto Sudianto et al., “Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5,” *SANISKALA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 16,.

¹⁷ Syafa'atul Khusna et al., “Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 2 (2022): 3, <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>.

Bab II Kajian Teori, Pengelolaan kelas digital (pengertian kelas digital, Komponen pengelolaan kelas digital, Jenis-jenis kelas digital, dan perencanaan Literasi Digital (Pengertian literasi digital, Tujuan literasi digital peserta didik, Manfaat literasi digital peserta didik), Pengelolaan kelas Digital dalam mewujudkan literasi peserta didik.

Bab III Membahas Rancangan Penelitian, Pendekatan dan jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Uji keabsahan Data.

Bab IV membahas gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian, temuan penelitian, Hasil Penelitian,

Bab V membahas kesimpulan dan rekomendasi.

